

Rabu, 09 Maret 2022

News Update

1. AMERIKA RESMI MEMBLOKIR IMPOR MINYAK DARI RUSIA

Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden mengumumkan, AS resmi melarang impor minyak Rusia, sebagai sanksi terbaru kepada Rusia. Dampaknya harga minyak jenis brent berada di US\$ 127.98/barel naik 3.8% dari hari. Di hari yang sama, pengumuman juga disampaikan Inggris dan Uni Eropa. Inggris akan menghentikan impor energi Rusia akhir tahun ini dan Eropa berencana menghentikan bahan bakar dari Rusia.

2. CHINA MENDUKUNG UPAYA PERDAMAIAN RUSIA - UKRAINA

China merupakan negara yang memiliki peran penting untuk dapat menghentikan perang antara Rusia-Ukraina. Presiden China Xi Jinping menegaskan China mendukung pembicaraan damai Moskow dan Kyiv, bahwa situasi perang sangat mengkhawatirkan dan meminta kedua belah pihak memaksimalkan pengendalian diri. Namun di saat yang sama, China juga mengutuk sanksi Barat ke Rusia, yang akan melambatkan perbaikan ekonomi global.

3. MALAYSIA AKAN MENJADIKAN COVID-19 SEBAGAI ENDEMI

Pemerintah Malaysia mengumumkan rencana untuk menjadikan Covid-19 sebagai endemi. Status ini akan berlaku pada 1 April. Keputusan tersebut dilandasi oleh dua hal, yakni rendahnya angka gejala parah pasca infeksi serta diikuti dengan angka vaksinasi Covid-19 yang sudah mencapai 98.7%.

4. CADANGAN DEvisa INDONESIA FEB'22

BI melaporkan posisi cadangan devisa di akhir Februari 2022 sebesar US\$ 141.4 miliar, naik US\$ 100 juta dibandingkan dengan akhir Januari lalu. Posisi cadangan devisa tersebut, setara dengan pembiayaan 7.5 bulan impor atau 7.3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

5. FX & BONDS MARKET

AUD melemah pada hari Selasa kemarin melewati level 0.7325 dan mengalami penurunan dari level tertinggi selama 4 bulan. Sebelumnya penguatan AUD dipicu oleh sentimen pelaku pasar yang memperhitungkan kenaikan tajam harga komoditas di tengah statusnya sebagai eksportir energi bersih dan produsen banyak bahan dasar lainnya. Disisi lain pertemuan ECB pada hari Kamis besok diperkirakan akan menunda kenaikan suku bunga hingga akhir tahun. ECB juga kemungkinan tidak melakukan intervensi untuk mendukung mata uang EUR. Dari pasar obligasi, yield Surat Berharga Indonesia tenor 10 tahun meningkat sekitar 4bps menjadi 6.82% sedangkan Yield Surat Berharga Indonesia tenor 20 tahun naik 14bps menjadi 7.22%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.06	(0.02)
US	7.50	0.60

Bond	07-Mar	08-Mar	%
INA 10yr (IDR)	6.72	6.78	0.89
INA 10yr (USD)	2.90	2.99	3.17
UST 10yr	1.77	1.85	4.12

Stock	07-Mar	08-Mar	%
IHSG	6,869.07	6,814.18	(0.80)
LQ45	988.91	986.54	(0.24)
S&P 500	4,201.09	4,170.70	(0.72)
Dow Jones	32,817.38	32,632.64	(0.56)
Nasdaq	12,830.96	12,795.55	(0.28)
FTSE 100	6,959.48	6,964.11	0.07
Hang Seng	21,057.63	20,765.87	(1.39)
Shanghai	3,372.86	3,293.53	(2.35)
Nikkei 225	25,221.41	24,790.95	(1.71)

Kurs	08-Mar	09-Mar	%
USD/IDR	14,390	14,390	0.00
EUR/IDR	15,661	15,710	0.31
GBP/IDR	18,893	18,874	(0.10)
AUD/IDR	10,565	10,473	(0.87)
NZD/IDR	9,847	9,804	(0.44)
SGD/IDR	10,565	10,547	(0.18)
CNY/IDR	2,280	2,278	(0.11)
JPY/IDR	124.99	124.51	(0.38)
EUR/USD	1.0883	1.0917	0.31
GBP/USD	1.3129	1.3116	(0.10)
AUD/USD	0.7342	0.7278	(0.87)
NZD/USD	0.6843	0.6813	(0.44)

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➔	6,795	6,890	
ID 10 Y	⬆️	6.68%	7.00%	• IHSG melemah, menuju ke bawah trend channel support dan berpotensi melanjutkan pelemahan ke area 6,800. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di area level support
US 10 Y	⬆️	1.77%	1.90%	
USD / IDR	⬆️	14,320	14,445	
DJI Dev Market	⬇️	3,390	3,567	• Hari ini USDIDR dibuka di 14,360-14,390 dan bergerak berkisar di 14,350-14,400
FTSE Aspac ex Jpn	⬇️	3,520	3,845	
DJIM China	⬇️	2,700	2,850	• Rekomendasi obligasi seri FR87, FR91, INDON 31 New (sesuai ketersediaan)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin, tidak bertanggung jawab atas keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh stafnya, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atau sebagai konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketidaktepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atau kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx